

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aplikasi online dan situs jejaring sosial sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan, bahkan dapat dikatakan sebagai bagian dari kehidupan manusia. Banyak orang dari berbagai umur menghabiskan berjam-jam setiap hari untuk mengakses berbagai macam situs web. Terlepas dari kenyataan bahwa orang-orang terhubung secara emosional bersama melalui media sosial, fasilitas ini membawa ancaman besar pada pengguna seperti perundungan online (Mahesh et al., 2021). Tempat paling umum terjadinya *cyberbullying* adalah: Media sosial seperti facebook, twitter, Instagram, snapchat, twitter, SMS, dan Email (Jameel et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan komentar pada postingan di instagram kepada dua kelas, yaitu *bully* dan tidak *bully* dan membandingkan kinerja metode klasifikasi.

*Bullying* di sosial media lebih berdampak serius, karna sosial media merupakan salah satu alat komunikasi yang tidak langsung, sehingga tutur kata dari komunikasi sulit untuk dipahami. Yang semula berniat hanya untuk bercanda tapi ternyata lawan bicara menganggap bahwa perkataannya merupakan penghinaan sehingga lawan bicara akan merasa marah, malu, terganggu kesehatan mental nya, stres karna omongan atau ketikan orang-orang yang belum tentu itu fakta adanya. Salah satu cara untuk mewaspadai *bullying* adalah dengan mengklasifikasikan komentar yang relevan di media sosial (dalam hal ini Instagram) menggunakan metode klasifikasi K-NN (Candra & Nanda Rozana, 2020).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa metode *K-Nearest Neighbor* memiliki akurasi presentase yang baik dalam klasifikasi data apabila menggunakan data acak (Permana Putra, Akim M H Pardede, 2022). Klasifikasi *Multinomial Naïve Bayes* digunakan untuk klasifikasi komentar *bully* dan menghasilkan akurasi yang cukup tinggi (et al., 2019). dapat mengimplementasikan metode K-NN kedalam sistem rekomendasi pemilihan mobil dengan menerapkan kriteria

seperti tujuan pembelian mobil untuk bisnis, harga, mobil untuk keluarga, tahun pembuatan, dan masih banyak lagi yang lainnya (Suwirmayanti, 2017).

*Naïve Bayes* dapat mendeteksi spam dari teks komentar pada web media sosial Instagram berbahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini memperoleh akurasi dengan nilai 74,31% untuk skenario I (*dataset* belum seimbang) dan akurasi dengan nilai 77,25% untuk skenario II (*dataset* sudah seimbang) (C & Lukito, 2017). Pengklasifikasian tweet yang mengandung *bully* dan *non bully* dapat menggunakan metode *Naïve Bayes* dengan hasil yang cukup baik (Maulana et al., 2020). Terkait dengan penelitian sebelumnya, metode K-NN dan *Naïve Bayes* dapat mengklasifikasikan komentar yang mengandung kata *bully* dan *non bully*. Masing-masing dari keduanya menghasilkan akurasi yang baik, oleh sebab itu dibutuhkan klasifikasi perbandingan antara metode K-NN dan *Naïve Bayes*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan permasalahan yang dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan dalam identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Ada banyak data komentar di instagram yang belum dapat dikategorikan mengandung *bully* dan tidak *bully*.
2. Dari penelitian sebelumnya belum ada yang melakukan perbandingan menggunakan metode K-NN dan *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan komentar yang mengandung *cyberbullying* pada instagram.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Mengetahui klasifikasi komentar pada postingan di instagram kepada dua kelas, yaitu *bully* dan tidak *bully*.
2. Mengetahui hasil akurasi dari penerapan metode K-NN dan *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasikan komentar yang mengandung *bully* dan tidak *bully*.

#### 1.4 Batasan Masalah

Berlandaskan luasnya pembahasan pada identifikasi masalah, maka batasan masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1. Pengklasifikasian komentar pada postingan di instagram dibagi menjadi dua kategori, yaitu *bully* dan tidak *bully*.
2. Menggunakan metode K-NN dan *Naïve Bayes* untuk klasifikasi komentar *cyberbullying* pada instagram.

#### 1.5 Kontribusi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kontribusi dari penelitian ini akan dibangun suatu sistem/aplikasi berbasis website yang bisa mengkategorikan komentar yang mengandung *bully* dan tidak *bully* dengan mengambil data dari komentar-komentar beberapa pemilik akun instagram.

